

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Alor tentang Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah sesuai analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rasio kemandirian keuangan daerah yang masih dibawah standar keuangan daerah. Untuk rasio efektivitas keuangan daerah tidak efektif karena nilainya tergolong rendah atau dibawah dari 100% . Dan untuk rasio efesiensi keuangan daerah kinerja pemerintah daerah Kabupaten Alor berada dalam kategori efisien.

Berdasarkan kinerja pendapatan pemerintah daerah Kabupaten Alor dapat dinilai berada pada tingkat kemampuan yang kurang, hal ini mengadakan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Alor diupayakan memiliki pendapatan asli daerah (PAD) yang cukup besar untuk membiayai APBD nya. Semakin tinggi rasio kemandirian mengandung arti bahwa tingkat ketergantungan daerah terhadap bantuan pihak eksternal (terutama pemerintah pusat dan provinsi) semakin rendah. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah rasio kemandirian, semakin rendah tingkat partisipasi masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah yang merupakan komponen utama Pendapatan Asli Daerah (PAD).

5.2 Implikasi Teoritis

Keuangan daerah menurut Mariani (2013) kemampuan keuangan daerah adalah kinerja satu wilayah akan menilai dan mengatur asal keuangan asli daerah ketika menjalankan keinginan demi membantu berjalannya bentuk pengelolaan, jasa bagi warga negara dan pengembangan daerahnya bersama, bukan bergantung sepenuhnya bagi pemerintah inti dan memiliki keleluasaan didalam memakai anggaran guna keinginan rakyat daerah pada batasan-batasan yang ditentukan aturan perundang-undangan.

Isna dan Ayu (2015 : 78) kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan. Sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memerhatikan efektivitas,efisiensi dan ekonomis suatu daerah.

3.1 Implikasi Terapan

1. sebaiknya badan keuangan dan aset daerah Kabupaten Alor, dapat meningkatkan PAD, melalui sektor pajak dan retribusi daerah. Agar pemerintah dapat menjalankan proses desentralisasi, tidak tergantung masalah keuangan kepada pemerintah pusat dan provinsi, serta tingkat kemandirian keuangan pemerintah Kabupaten Alor.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih rinci lagi dalam menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah. Dengan menambahkan waktu dalam penelitian